

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, sebuah yayasan yang diprakarsai oleh PT. Telkom (Telkom Indonesia) untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi serta pelatihan guna mengembangkan sumber daya manusia yang profesional di bidang informasi dan komunikasi. Universitas Telkom didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013. Hal ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom, sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknologi Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom, sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Bisnis Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).



**Gambar 1.1 Logo Universitas Telkom**

*Sumber: <http://telkomuniversity.ac.id/identity-and-regulation>*

(diunduh pada tanggal 20 Desember 2016)

Dengan adanya penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta tersebut, Universitas Telkom memiliki visi dan misi sebagai berikut (*www.telkomuniversity.ac.id*): Visi dari Universitas Telkom adalah menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

Misi dari Universitas Telkom adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Tujuan dari Universitas Telkom adalah:

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
3. Menciptakan budaya riset, atmosfer akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan dan kalangan civitas akademika.
4. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pengembangan ekonomi nasional.

Universitas Telkom memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dimana UKM tersebut merupakan organisasi yang didirikan dari, dijalankan oleh, dan ditujukan untuk mahasiswa, yaitu sebagai wadah untuk berbagai aktivitas kemahasiswaan. Aktivitas kemahasiswaan berfungsi untuk:

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan potensi, prestasi, bakat, dan minat.
2. Mengembangkan berbagai kompetensi keahlian halus (*softskill*), kepekaan sosial, keberanian, kreativitas, daya kritis, kepemimpinan, dan jiwa kebangsaan.
3. Menumbuhkan kepekaan dan tanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Menumbuhkan kecintaan kepada seni dan budaya.
5. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di Universitas Telkom memiliki beberapa bidang-bidang kegiatan meliputi kewirausahaan, kerohanian, kebudayaan/kesenian, olahraga, dan penalaran. HIPMI PT Universitas Telkom merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa bidang kewirausahaan yang dimiliki Universitas Telkom (*hipmiptelkom.org*). Beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa lain yang dimiliki oleh Universitas Telkom:

- **Bidang Kewirausahaan**

1. HIPMI PT Universitas Telkom (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia)
2. Koperasi Mahasiswa
3. IMA Tel-U (*Indonesia Marketing Association*)

- **Bidang Kerohanian**

1. Keluarga Mahasiswa Muslim “Al-Fath”
2. Persekutuan Mahasiswa Kristen
3. Keluarga Mahasiswa Katolik
4. Keluarga Mahasiswa Hindu

- **Bidang Kebudayaan/Kesenian**

1. UKM Kalimantan
2. UKM Bengkel Seni Embun
3. *Telkom University Choir* (Paduan Suara Mahasiswa)
4. Eka Sanvadita *Orchestra*
5. Unit Kebudayaan Betawi (UKB)
6. Rumah Gadang
7. UKM Seni dan Budaya Jawa
8. Pandawa
9. UKM Ikatan Keluarga Anak Riau (IKRAR)
10. Unit Kesenian Sumatera Utara (UKSU)
11. Kebudayaan Sumatera Selatan
12. Kebudayaan Lampung

13. Sariksa Wiwaha Sunda (SAWANDA)
14. Kesenian Bali (Widyacana Murti)
15. Unit Kebudayaan Aceh (UKA)
16. Keluarga Besar Mahasiswa Sulawesi (KBMS)
17. UKM Band
18. Unit Budaya Jepang
19. Unit Kebudayaan Korea

- **Bidang Olahraga**

1. Basket
2. Sepak Bola/Futsal
3. Tenis Lapangan
4. Tenis Meja
5. Bulutangkis
6. *Softball*
7. *Air Softgun*
8. Pencak Silat
9. Wushu Naga Mas
10. Tae Kwon Do
11. Aikido
12. Judo
13. *Capoeira*
14. *Karate Telkom University*
15. Perhimpunan Mahasiswa Pecinta Alam “ASTACALA”
16. Perhimpunan Mahasiswa Pecinta Alam “GEMARAAWANA”
17. Perhimpunan Mahasiswa Pecinta Alam “PERIMATRIK”
18. Perhimpunan Mahasiswa Pecinta Alam “X-WASI”

- **Bidang Penalaran**

1. *Student English Club (SEC)*
2. *Central Computer Improvement (CCI)*

3. Studi Jurnalistik, Sastra, dan Film “Aksara”
4. *Programming Club*
5. *Robotic Club*
6. *Aeromodelling, Payload, and Telemetry*
7. *Tel-U Satellite Society*
8. Pramuka Racana Tarumanagara (Gudep 27.139-27.140)
9. SEARCH (*Student’s Activity for Research and Competition Handling*)
10. Esfera (*TV Broadcasting Club*)
11. *Amateur Radio Club* (Tel-U ARC)
12. *Tel-U IEEE Student Branch*
13. *T-Radio (FM & Internet Radio Broadcasting Club)*

Universitas Telkom menyelenggarakan pendidikan yang dikelola oleh 7 fakultas dengan 27 program studi, yang salah satunya adalah Program Studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program Studi ini memiliki 2 kelas yaitu *International ICT Business* (lebih dikenal dengan MBTI Inter) dan MBTI Reguler.

Program studi yang dulunya bernama IM Telkom ini memiliki visi Menjadi Program Studi bidang Manajemen yang unggul dan dikenal secara internasional melalui semangat kewirausahaan berdasarkan pengembangan secara kreatif terhadap ilmu pengetahuan dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2020. (*Sumber: <http://bms.telkomuniversity.ac.id/about-us-2/visi-misi/>*)

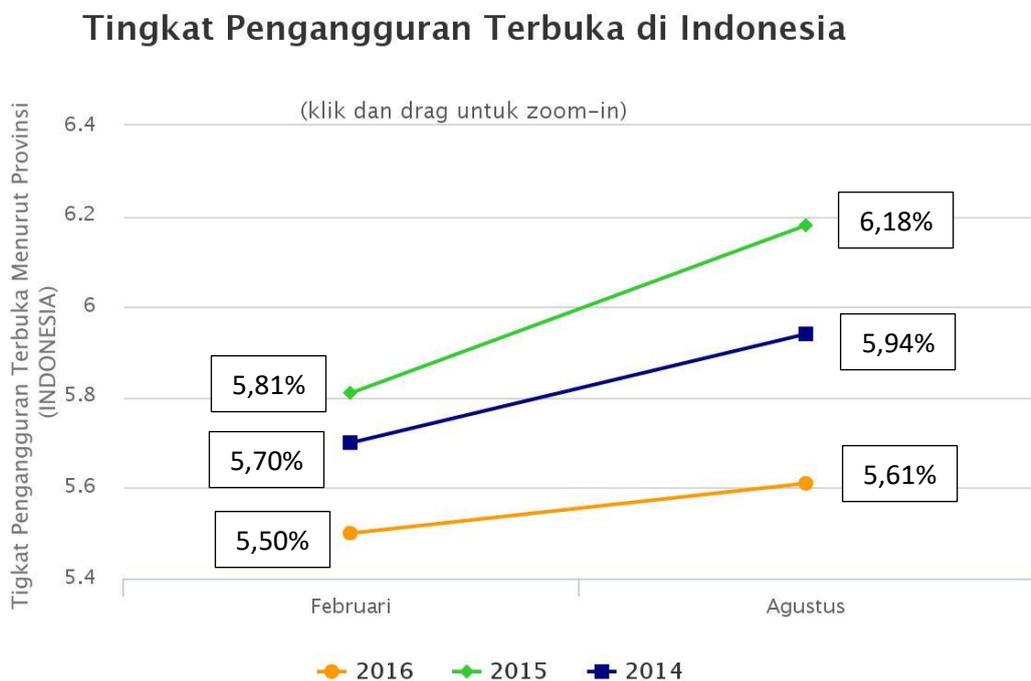
Misi dari Universitas Telkom adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan semangat kewirausahaan yang unggul dan dikenal secara internasional dalam bidang manajemen dan bisnis konvergensi yang senantiasa aktual dengan kebutuhan industri dan perkembangan dunia.
2. Menyelenggarakan penelitian unggul bidang manajemen dan bisnis konvergensi.
3. Berperan aktif dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Saat ini Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2016 berada di tingkat 5,61 persen yang berarti dari 100 angkatan kerja terdapat sekitar 5 hingga 6 orang pengangguran. Jika dibandingkan kondisi pada setahun yang lalu (Agustus 2015), TPT mengalami penurunan sebesar 0,57 persen poin. Namun jika dibandingkan kondisi pada Februari 2016, TPT mengalami peningkatan 0,11 persen poin dari 5,50 persen. ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses pada 15 November 2016; 16:05).

Berikut merupakan gambar grafik pertumbuhan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014-2016.



**Gambar 1.2 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia**

*Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)*

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tersebut diperuntukkan bagi mereka yang berusia 15 tahun ke atas. Salah satu kategori penyumbang jumlah pengangguran di Indonesia merupakan dari kalangan mahasiswa yang telah lulus

dari program sarjana. Dengan banyaknya pengangguran dari kalangan mahasiswa, dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat rendah dikarenakan pola pikir dan lingkungan yang selalu berorientasi menjadi karyawan. Untuk mengubah pola pikir yang sudah turun-temurun itu, diperlukan kesadaran dari mahasiswa sendiri untuk mau mempelajari kelebihan dan keuntungan untuk berwirausaha dibanding dengan menjadi seorang karyawan (McLelland, 1987).

Berikut merupakan tabel yang memperlihatkan jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan pendidikan yang telah ditamatkan, salah satunya adalah pengangguran oleh lulusan dari universitas.

**Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan**

*Sumber: www.bps.go.id*

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014		2015		2016	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	134,040	74,898	124,303	55,554	94,293	59,346
2	Tidak/belum tamat SD	610,574	389,550	603,194	371,542	557,418	384,069
3	SD	1,374,822	1,229,652	1,320,392	1,004,961	1,218,954	1,035,731
4	SLTP	1,693,203	1,566,838	1,650,387	1,373,919	1,313,815	1,294,483
5	SLTA Umum/SMU	1,893,509	1,962,786	1,762,411	2,280,029	1,546,699	1,950,626
6	SLTA Kejuruan/SMK	847,365	1,332,521	1,174,366	1,569,690	1,348,327	1,520,549
7	Akademi/Diploma	195,258	193,517	254,312	251,541	249,362	219,736
8	Universitas	398,298	495,143	565,402	653,586	695,304	567,235
	<b>Total</b>	<b>7,147,069</b>	<b>7,244,905</b>	<b>7,454,767</b>	<b>7,560,822</b>	<b>7,024,172</b>	<b>7,031,775</b>

Kewirausahaan merupakan suatu proses dimana orang mengejar peluang, menghasilkan ide dan kreasi yang kemudian diwujudkan dalam suatu bentuk aktifitas ekonomi. Menurut Kartawan (2010) kewirausahaan menggambarkan semangat dan sikap hidup, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani sesuatu kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, dan menerapkan konsep efisiensi dan efektivitas dalam rangka memberikan pelayanan

yang lebih baik, memperoleh keuntungan yang lebih besar, memberikan manfaat yang lebih banyak atau membahagiakan lebih banyak orang.

Di Universitas Telkom telah memasukkan Mata Kuliah Kewirausahaan dalam kurikulum pembelajaran di semua fakultas yang ada. Khusus di Program Studi S1 MBTI, Mata Kuliah kewirausahaan diberikan bobot total 4 SKS. Dengan adanya mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk berwirausaha setelah mereka memahami dasar-dasar dalam kewirausahaan dan bagaimana menjadi seorang wirausaha yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selain diterapkannya Mata Kuliah Kewirausahaan pada kurikulum pembelajaran, terdapat pula Unit Kegiatan Mahasiswa HIPMI PT Universitas Telkom. Berdasarkan *preliminary study* yang dilakukan dengan mewawancarai Imran Maulana, selaku Badan Kehormatan HIPMI PT Universitas Telkom tahun 2017, disebutkan bahwa intensitas mahasiswa Universitas Telkom untuk berwirausaha cukup tinggi namun hanya sebatas sebagai pembelajaran, tidak untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan niat mereka yang belum kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Selain kurangnya niat yang kuat oleh mahasiswa Universitas Telkom, masalah *financial* menjadi kendala bagi mahasiswa Universitas Telkom khususnya yang tergabung dalam HIPMI untuk mendapatkan pinjaman modal awal dari institusi.

Namun, dengan adanya dukungan Universitas Telkom yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan pendukung melalui HIPMI, masih banyak lulusan universitas yang masih menganggur berdasarkan tabel 1.1. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *entrepreneurship barriers* pada *young entrepreneurship*: studi kasus pada mahasiswa MBTI Universitas Telkom, Bandung. Menurut Schoof (2006) terdapat 5 variabel penghambat kewirausahaan, yaitu perilaku sosial dan budaya terhadap wirausahawan muda (*social and cultural attitude towards youth entrepreneurship*), pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*), akses pada pendanaan (*access to finance/start-up financing*), ranah administrasi dan perundang-undangan (*administrative and regulatory framework*), dukungan dan pendampingan bisnis (*business assistance and support*). Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat

dihasilkan bahwa dari masing-masing variabel tersebut terdapat indikator terbesar penyebab kegagalan berwirausaha.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Program S1 MBTI Universitas Telkom telah memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswanya untuk mewujudkan cita-cita S1 MBTI untuk menjadi Program Studi bidang Manajemen yang unggul dan dikenal secara internasional melalui semangat kewirausahaan berdasarkan pengembangan secara kreatif terhadap ilmu pengetahuan dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini merupakan visi yang akan dicapai Program Studi S1 MBTI pada tahun 2020.

Namun, berdasarkan Tabel 1.1 yang memperlihatkan jumlah pengangguran lulusan universitas yang mencapai 695,304 orang pada Bulan Februari 2016, lulusan universitas masih menjadi beban bagi negara dalam menyumbang tingkat pengangguran. Padahal lulusan universitas memiliki ilmu yang lebih tinggi untuk bekerja ataupun membuka lapangan pekerjaan.

Karena hal tersebut, peneliti ingin mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh mahasiswa di MBTI Universitas Telkom sehingga lulusannya tidak menjadi wirausaha walupun telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku sosial dan budaya terhadap wirausahawan muda (*Social and cultural attitude towards youth entrepreneurship*)  
Bagaimana perilaku sosial dan budaya berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom?
2. Pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurship education*)  
Bagaimana pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom?

3. Akses pada pendanaan (*Access to finance/start-up financing*)  
Bagaimana akses pada pendanaan berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom?
4. Ranah administrasi dan perundang-undangan (*Administrative and regulatory framework*)  
Bagaimana ranah administrasi dan perundang-undangan berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom?
5. Dukungan dan pendampingan bisnis (*Business assistance and support*)  
Bagaimana kondisi dukungan dan pendampingan bisnis dari institusi pendidikan dan pemerintah saat ini berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku sosial dan budaya terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui pengaruh akses pada pendanaan terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom.
4. Untuk mengetahui pengaruh ranah administrasi dan perundang-undangan terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom.
5. Untuk mengetahui pengaruh kondisi dukungan dan pendampingan bisnis dari institusi pendidikan dan pemerintah saat ini terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa di Universitas Telkom.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dilihat dari aspek teoritis dan aspek praktis, adalah:

#### **1.6.1 Aspek Teoritis**

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian di bidang kewirausahaan (*entrepreneurship*) dengan menggunakan

pendekatan faktor penghambat kewirausahaan (*entrepreneurship barriers*) untuk melakukan analisis.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa.

#### 1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Institusi Pendidikan, khususnya Program Studi S1 MBTI Universitas Telkom, sebagai bahan *review* kurikulum pendidikan kewirausahaan yang telah ada. Apakah perlu perubahan atau tidak.
2. Institusi Pendidikan, khususnya Program Studi S1 MBTI Universitas Telkom, untuk bekerjasama dengan Lembaga keuangan dalam peminjaman modal bagi bisnis mahasiswa.

### 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan batasan-batasan penelitian yang bertujuan untuk menjaga konsistensi tujuan dari penelitian, sehingga masalah yang dihadapi tidak meluas dan pembahasan lebih terarah. Batasan-batasan tersebut diantaranya:

#### 1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Telkom, Bandung yang sedang maupun telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan pada Tahun Ajaran 2016/2017.

#### 1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Oktober 2016 hingga bulan Maret 2017

### 1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi yang terdapat dalam skripsi, maka penulisan skripsi disusun sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan diuraikan secara singkat gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka membahas tentang teori-teori dari berbagai literatur yang melandasi dan menjadi acuan teori dari penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang dilakukan saat ini. Dari penelitian ini dibuat kerangka konseptual yang menjadi dasar analisis dan penyusunan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil analisis penelitian yang diperoleh dari data yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab penutup meliputi kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis yang dilakukan serta menjelaskan mengenai hasil penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.